

Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Upaya Peningkatan Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang Memuat Peran Indonesia dalam Hubungan Internasional dalam Era Globalisasi pada Siswa Kelas IX-A Semester 2 SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Pelajaran 2021/2022

Mohamad Asmian

SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung , Indonesia
Email: mohamadasmiani@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022 pada siswa kelas IX-A semester 2 mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang memuat peran Indonesia dalam hubungan internasional dalam era globalisasi diketahui jika hasil prestasi belajar siswa masih dibawah KKM. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh informasi yang diterima siswa masih kurang sehingga diperlukan pengembangan metode pembelajaran. Penggunaan metode *mind mapping* selama ini sudah banyak diterapkan dan

menghasilkan nilai prestasi belajar siswa yang meningkat. Dalam hal ini akan diterapkan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang memuat peran Indonesia dalam hubungan internasional dalam era globalisasi. Penelitian ini menggunakan PTK dengan 2 siklus. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan pembelajaran mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang memuat peran Indonesia dalam hubungan internasional dalam era globalisasi melalui metode *mind mapping* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan juga hasil belajar siswa kelas IX-A semester 2 SMP negeri 1 Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran 2021/2022. pada siklus I sebanyak 52,9% serta siklus II sebanyak 88,2%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>

Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 06 – 2022

Disetujui pada : 29 – 06 – 2022

Dipublikasikan pada : 1 – 7 – 2022

Kata kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan dan Mind Mapping

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v2i3.458>

PENDAHULUAN

Perangkat pembelajaran sangat penting guna menjadi acuan dalam pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yakni kurikulum. Pada kurikulum terdapat deskripsi dari masing – masing mata pelajaran. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yakni kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan yang berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik. Namun pada penerapannya di kelas masih banyak guru yang belum memaksimalkan penerapan proses pembelajaran di kelas. Hal ini berdampak terhadap kualitas pembelajaran dan khususnya kepada hasil prestasi belajar siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran diantaranya yakni ketertarikan siswa, motivasi siswa, metode guru bervariasi, dan teknik guru mengajar dikelas. Pada pembelajaran dikelas ada beberapa masalah yang sering dialami oleh siswa diantaranya yakni keterbatasan kemampuan siswa, situasi belajar mengajar yang kurang kondusif, materi pembelajaran yang belum bisa dipahami oleh siswa, dan metode pembelajaran yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa harus mengerti dan memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IX-A tahun ajaran 2021/2022 dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi peran Indonesia dalam hubungan internasional dalam era globalisasi didapatkan hasil jika prestasi belajar siswa masih

rendah. Siswa yang tuntas diatas KKM yakni 23,5% dengan standar KKM 70. Berdasarkan wawancara kepada siswa diketahui jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan juga mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Sehingga guru mencoba untuk mengembangkan metode pembelajaran dan salah satu metode yang akan diterapkan yakni metode *mind mapping*. Metode ini mempelajari konsep atau teknik mengingat dengan bantuan mind map atau peta konsep bisa melalui pencatatan materi belajar yang dituangkan dalam bentuk diagram, symbol, kode, gambar dan juga warna yang saling berhubungan antara satu sama yang lainnya. Hasil penelitian menunjukkan jika pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (Marxy, 2017). Dengan metode pembelajaran *mind mapping* ini diharapkan siswa dapat memahami pelajaran dengan lebih baik dan mampu mengingatnya sehingga keaktifan siswa juga meningkat begitu pula hasil prestasi belajar siswa.

METODE

Waktu, lokasi dan subjek penelitian

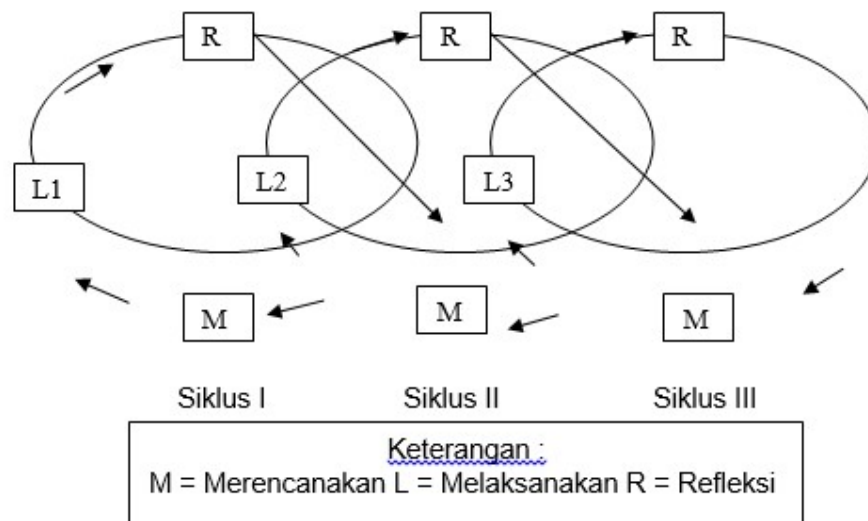
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX-A SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Pelajaran 2021/2022 pada bulan Maret tahun 2022. Subjek penelitian terdiri dari 34 siswa kelas IX-A SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Pelajaran 2021/2022.

Metode penelitian

Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang meliputi 2 siklus. Setiap siklus ada perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan juga refleksi. Mata pelajaran yang diteliti yakni dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi peran Indonesia dalam hubungan internasional dalam era globalisasi. Metode pembelajaran yang digunakan yakni metode *mind mapping*.

Prosedur penelitian

Prosedur penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan juga refleksi (Gambar 1.) (Supargo, 2021).



Gambar 2. Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan yakni data hasil pre tes dan juga post tes, hasil pengamatan pembelajaran siswa dan juga hasil wawancara kepada siswa (Widjaja, 2021).

Analisis data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan data rata – rata dan prosentasi dihitung sebagai berikut.

Nilai rata – rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

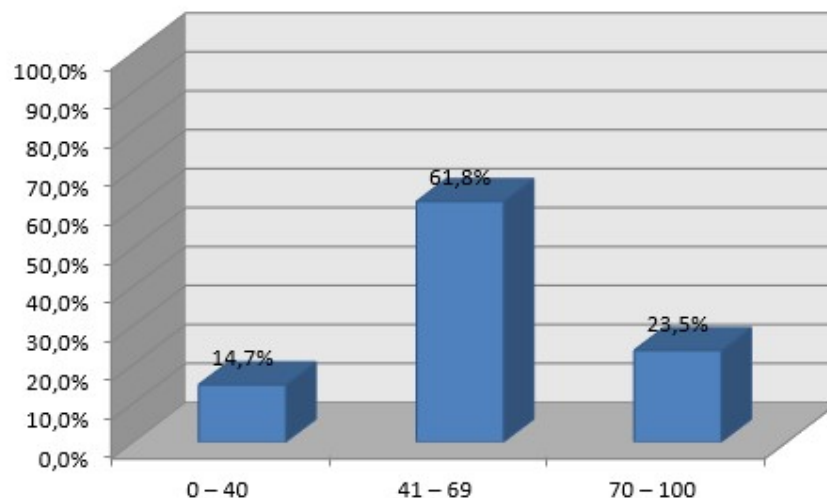
Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tindakan

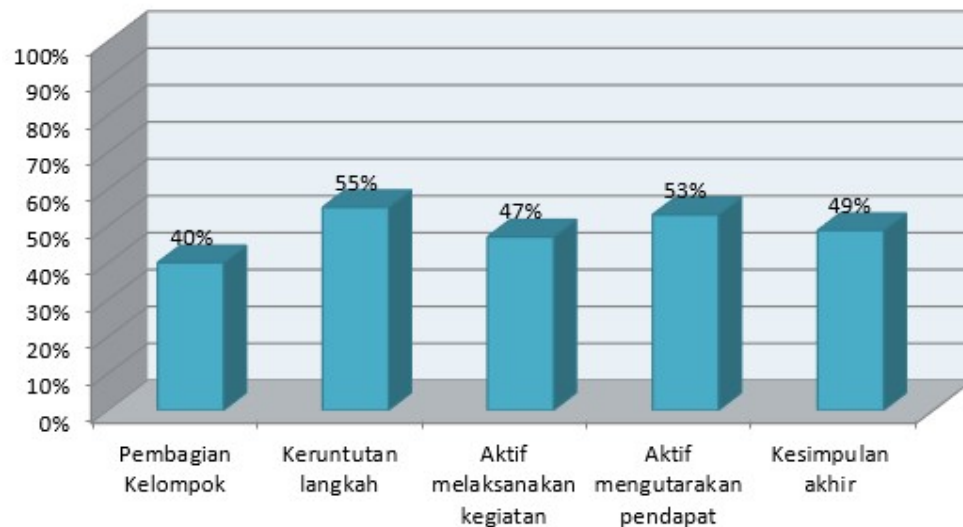
Pada saat sebelum tindakan dilakukan observasi pada siswa dan didapatkan hasil jika siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu nilai siswa juga masih rendah dan hanya 23,5% siswa yang bisa tuntas diatas KKM 70 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi peran Indonesia dalam hubungan internasional dalam era globalisasi (Gambar 2). Sedangkan rata – rata nilai siswa yakni 62,2. Karena masih rendahnya nilai ketuntasan siswa maka diperlukan pengembangan metode pembelajaran yang digunakan yakni metode *mind mapping* pada penerapan pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi peran Indonesia dalam hubungan internasional dalam era globalisasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Lestariningsih & Nohantiya, 2019) bahwa semakin banyak informasi yang diterima maka semakin meningkat pula tingkat pengetahuan seseorang. Melalui metode *mind mapping* pembelajaran dengan cara pemetaan diharapkan siswa lebih mudah paham dan lebih banyak mendapatkan informasi yang telah digalinya.



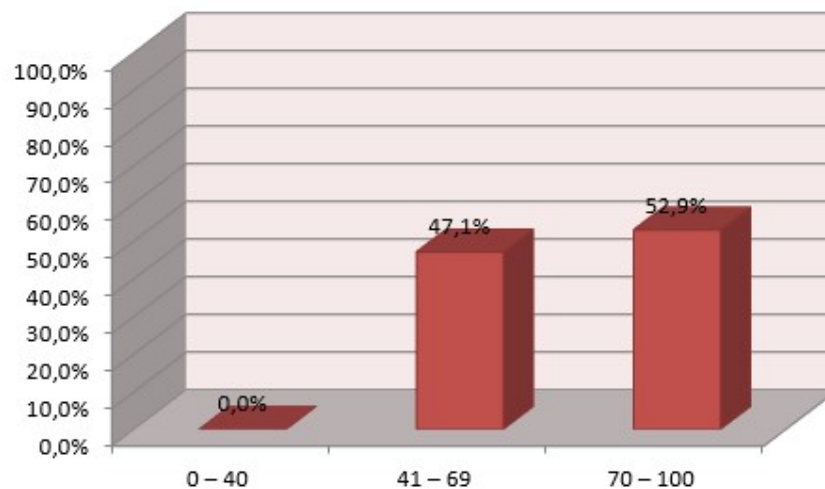
Gambar 2. Sebaran Nilai Sebelum Tindakan

Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dengan siswa dilakukan dengan metode *mind mapping*. Hasil keaktifan siswa dan sebaran nilai siswa pada siklus I sebagai berikut.



Gambar 3. Keaktifan Siswa Siklus I

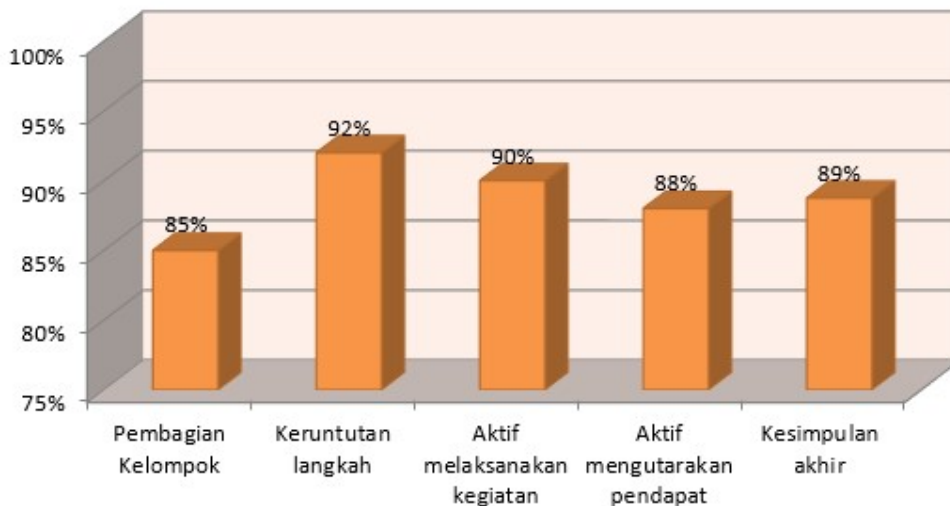


Gambar 4. Sebaran Nilai Siklus I

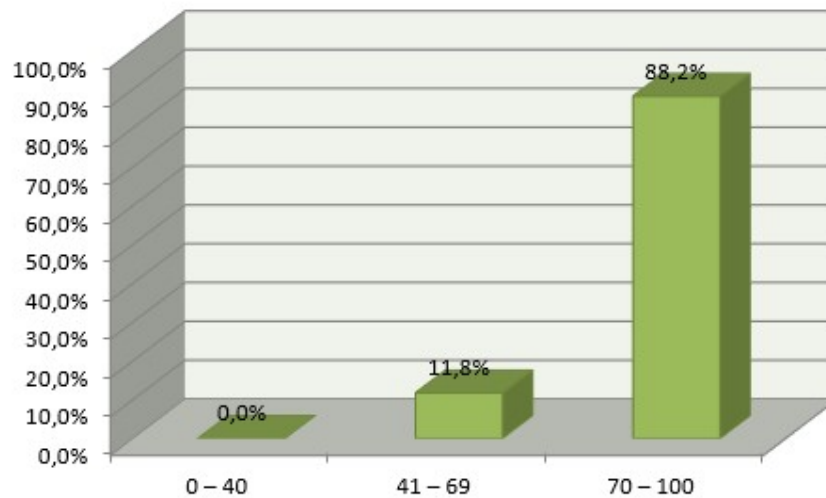
Pada gambar diatas dapat diketahui jika keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan yakni 47%, dalam mengutarakan pendapat yakni 53% sedangkan dalam mengurutkan langkah sebanyak 55%. Hal ini juga ditunjang dengan rata – rata nilai siswa pada siklus I yaitu 72,1 dan juga ketuntasan siswa pada siklus I sebanyak 52,9. Nilai ketuntasan tersebut sudah naik dibandingkan dengan siklus I. data tersebut menunjukkan jika siswa sudah mulai dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran *mind mapping* yang diterapkan dikelas. Keaktifan siswa juga menunjukkan juga siswa cukup antusias dalam penggunaan metode pembelajaran ini. Namun demikian, nilai ketuntasan perlu ditingkatkan lagi sehingga diperlukan penerapan metode *mind mapping* pada siklus II (Suwarni, 2021).

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I maka dilanjutkan penerapan dengan menggunakan metode yang sama pada siklus II. Keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa sebagai berikut.



Gambar 5. Keaktifan Siswa Siklus II



Gambar 6. Sebaran Nilai Siklus II

Gambar diatas menunjukkan jika keaktifan siswa pada siklus II meningkat dari siklus I. siswa yang aktif dalam melakukan kegiatan naik menjadi 90%, siswa yang aktif dalam mengurutkan langkah naik menjadi 92% sedangkan siswa yang aktif dalam mengutarakan pendapat naik menjadi 88%. Disamping itu ditinjau dari data nilai ketuntasan nilai diketahui jika nilai ketuntasan siswa diatas KKM naik menjadi 88,2%. Dengan rata – rata nilai siswa pada siklus II yaitu 81,3. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih baik lagi dalam memahami mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi peran Indonesia dalam hubungan internasional dalam era globalisasi menggunakan metode pembelajaran yakni metode *mind mapping*. Menurut (Elita, 2018) bahwa pembelajaran dengan metode *mind mapping* akan memetakan pikiran – pikiran peserta didik. Pada pemanfaatannya menggunakan kinerja seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Disamping itu pada penerapannya dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan. Metode *mind mapping* sangat efektif bila digunakan untuk memunculkan ide terpendam yang peserta didik miliki. Catatan yang peserta didik buat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama ditengah dan sub topik dan perincian menjadi cabang-cabangnya (Sulfemi, 2019). Oleh karena itu siswa dapat lebih mudah memahami topic yang dibahas dikelas.

KESIMPULAN

Penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IX-A SMP Negeri 1 Karangrejo. Keaktifan siswa baik dalam melakukan kegiatan dan juga mengutarakan pendapat mengalami trend peningkatan dari siklus I dan juga siklus II. Nilai ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan 23,5% dan pada siklus I menjadi 52,9. Data tersebut meningkat lagi pada siklus II menjadi 88,2%.

DAFTAR RUJUKAN

- Elita, U. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(2), 177–182. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i2.372>
- Lestariningsih, ., & Nohantiya, P. (2019). Bimbingan Teknis Olahan Pangan Hewani untuk Meningkatkan Pengetahuan TP PKK Desa Jatinom, Kabupaten Blitar. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 27–32. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.5.1.27-32>
- Marxy, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *JKPM Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 2(2). <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13–19. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1204>
- Supargo, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Direct Instructions dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar Penjaskes yang Memuat Renang Pada Siswa Kelas X TKJ 1 Semester 1 SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 66–73.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.
- Widjaja, A. H. (2021). Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. 1, 298–307.